



GEDUNG ASEAN SEKRETARIAT

(SUSTAINABLE ARCHITECTURE)



**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH GELAR
STRATA-1 SARJANA TEKNIK ARSITEKTUR**

**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**

DISUSUN OLEH:

RAHMAT HIDAYAT

41211110022

ANGKATAN 76

PERIODE SEPTEMBER 2016 – JANUARI 2017

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MERCU BUANA

JAKARTA BARAT

<https://lib.mercubuana.ac.id>

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : RAHMAT HIDAYAT
2. NIM : 41211110022
3. Judul Penelitian : GEDUNG ASEAN SEKRETARIAT

Menyatakan bahwa keseluruhan isi dari laporan penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali telah dicantumkan sumber referensinya.

Jakarta, 7 Februari 2017

METERAI
TEMPEL

8063AEF163148746

UNIVERSITAS

MERCU BUANA

6000
RAHMAT HIDAYAT

PENGESAHAN

Dengan ini dinyatakan bahwa:

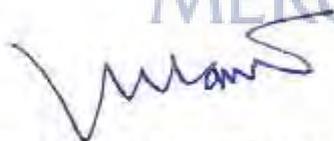
1. Nama : RAHMAT HIDAYAT
2. NIM : 41211110022
3. Judul Penelitian : GEDUNG ASEAN SEKRETARIAT

Telah menyelesaikan kegiatan dan pelaporan Perancangan Arsitektur Akhir sebagai salah satu persyaratan kelulusan dalam mata kuliah Perancangan Arsitektur Akhir di Program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana Jakarta

Jakarta, 7 Februari 2017

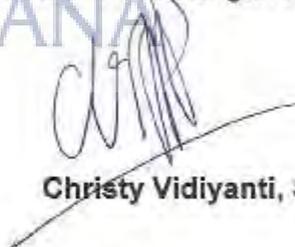
Mengesahkan,

Pembimbing:



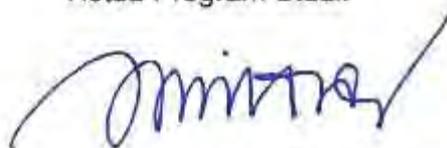
Ir. Muji Indarwanto, MM, MT

Koordinator Perancangan Arsitektur Akhir:



Christy Vidiyanti, ST, MT

Ketua Program Studi:



Ir. Joni Hardi, MT

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Pernyataan Masalah	2
I.3. Maksud	2
I.4. Tujuan	2
I.5. Sistematika Penulisan	2
I.6. Kerangka Berfikir.....	4
BAB II STUDI PUSTAKA.....	5
II.1. Pemahaman Terhadap Kerangka Acuan Kerja	5
II.2. Studi Pustaka	7
II.2.1. ASEAN.....	7
II.2.1.1. Sekretariat ASEAN	10
II.2.2. Kantor	10
II.2.2.1. Jenis-Jenis Kantor	11
II.2.2.2. MacamTata Ruang Kantor	11
II.2.3. Bangunan Gedung Negara	13
II.2.3.1. Klasifikasi Bangunan Gedung Negara Berdasarkan Tingkat Kompleksitas.	14
II.2.3.2. Tipe Bangunan Rumah Negara	14
II.2.3.3. Standar Luas Bangunan Gedung Negara.....	15
II.2.3.4. Persyaratan Teknis.....	15
II.2.4. Tinjauan Tema	16
II.2.4.1. Arsitektur Ikonik (<i>Iconic Architecture</i>)	16

II.2.4.2.	Arsitektur Berkelanjutan (<i>Sustainable Architecture</i>)	18
II.3.	Studi Banding	21
II.3.1.	HKSAR Government Headquarters, Hongkong	21
II.3.2.	Songdo G – Tower , Korea Selatan.....	25
II.3.3.	NATO Headquarter	30
BAB III	DATA DAN ANALISA.....	33
III.1.	Profil Proyek.....	33
III.1.1.	Data Fisik	34
III.1.2.	Data Teknis	35
III.1.3.	Kegiatan Pengguna	35
III.1.4.	Analisa Kegiatan Pengguna.....	36
III.1.5.	Daya Dukung Lahan	38
III.1.6.	Hubungan Antar Ruang	41
III.2.	Analisa Fisik.....	42
III.2.1.	Analisa Lingkungan	42
III.2.2.	Analisa Pencapaian	44
III.2.3.	Analisa Entrance Tapak.....	45
III.2.4.	Analisa Sirkulasi	46
III.2.5.	Analisa Ruang Luar	47
III.2.6.	Analisa View	49
III.2.7.	Analisa Matahari.....	50
III.2.8.	Analisa Kebisingan	51
III.3.	Pertimbangan Arsitektur.....	52
III.3.1.	Bentuk Massa Bangunan	52
III.3.2.	Penampilan Bangunan	53
III.3.3.	Tata Ruang Luar	53
III.3.4.	Tata Ruang Dalam.....	54
III.3.5.	Sistem Struktur	56
III.3.6.	Sistem Utilitas.....	59
BAB IV	KONSEP.....	61
IV.1.	Konsep Dasar	61
IV.2.	Konsep Perancangan.....	62
IV.2.1.	Zoning Akhir.....	62

IV.2.2. Green Building	64
IV.2.3. Konsep Bentuk	65
IV.2.4. Gubahan Massa	66
IV.2.5. Konsep Struktur	67
BAB V hasil rancangan	68
V.1. Hasil Rancangan	68
Daftar Pustaka	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	4
Gambar 2. Kerangka Organisasi ASEAN	10
Gambar 3. Tata Ruang Kantor Berkamar	12
Gambar 4. Tata Ruang Kantor Terbuka	12
Gambar 5. Tata Ruang Kantor Berhias/Berpanorama/Bertaman	13
Gambar 6. Bangunan Ikonik.....	17
Gambar 7. Bangunan Ikonik di Jakarta Saat Ini	18
Gambar 8. Bangunan Yang Menerapkan Sustainable Design.....	21
Gambar 9. Bangunan HKSAR Government Headquarters, Hongkong	21
Gambar 10. Konsep Bangunan HKSAR Government Headquarters, Hongkong.....	22
Gambar 11. Pola Massa Bangunan HKSAR Government Headquarters, Hongkong	23
Gambar 12. Interior Bangunan HKSAR Government Headquarters, Hongkong.....	24
Gambar 13. Bangunan Songdo G-Tower, Korea Selatan	24
Gambar 14. Site Plan Songdo G-Tower, Korea Selatan	25
Gambar 15. Lobby Songdo G-Tower, Korea Selatan.....	26
Gambar 16. Tampak Songdo G-Tower, Korea Selatan	26
Gambar 17. Denah Songdo G-Tower, Korea Selatan.....	27
Gambar 18. Potongan Songdo G-Tower, Korea Selatan	28
Gambar 19. NATO Headquarter, Belgia	29
Gambar 20. Site Plan NATO Headquarter, Belgia	30
Gambar 21. Fasade NATO Headquarter, Belgia.....	30
Gambar 22. Konsep Arsitektur Gedung NATO Headquarter, Belgia	30
Gambar 23. Lokasi Site	32
Gambar 24. Analisa Tapak Makro	40
Gambar 25. Analisa Pencapaian	45
Gambar 26. Analisa Entrance Tapak.....	46
Gambar 27. Analisa Sirkulasi	47
Gambar 28. Analisa Ruang Luar.....	48
Gambar 29. Analisa View	49
Gambar 30. Analisa Matahari.....	50
Gambar 31. Analisa Kebisingan	51
Gambar 32. Bentuk Dasar Masa Bangunan.....	52
Gambar 33. Sketsa Blok Masa Bangunan.....	52

Gambar 34. Sketsa Tampilan Bangunan	53
Gambar 35. Pertimbangan Tata Ruang Luar	54
Gambar 36. Pertimbangan Tata Ruang Dalam	56
Gambar 37. Sistem Utilitas	59
Gambar 38. Water Management.....	60



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tipe Golongan Kepangkatan	14
Tabel 2. Standar Luas Ruang Kerja Gedung Kantor	15
Tabel 3. Spesifikasi Teknis Bangunan Gedung Negara.....	15
Tabel 4. Kesimpulan Hasil Studi Banding.....	32
Tabel 5. programing	35



PENGANTAR

Pada tahun 1967, ditandai dengan penandatanganan Deklarasi Bangkok, Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara atau *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) berdiri dengan tujuan mempercepat pertumbuhan ekonomi, mendorong perdamaian dan stabilitas wilayah dan membentuk kerja sama di berbagai bidang kepentingan bersama.

Sekretariat ASEAN (*Agreement on the Establishment of the ASEAN Secretariat*) dibentuk pada tahun 1976 yang dikepalai oleh Sekretaris Jenderal, dan berkedudukan di Jakarta. Pada mulanya kantor Sekretariat ASEAN bertempat di Departemen Luar Negeri Indonesia, kemudian setelah dibangun pindah ke gedung Sekretariat ASEAN di Jakarta, tahun 1981.

Pada awalnya, Sekretariat ASEAN berfungsi sebagai badan administratif yang membantu koordinasi kegiatan ASEAN dan menyediakan jalur komunikasi antara negara-negara anggota ASEAN dengan berbagai badan dan komite dalam ASEAN, serta antara ASEAN dan negara-negara (Mitra Wicara Asean) atau organisasi lainnya.

Perkembangan Asean ditandai dengan semakin pentingnya posisi ASEAN bagi dunia internasional. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya negara yang diakreditasi ke ASEAN, meningkatnya misi khusus untuk ASEAN, dan semakin meningkatnya jumlah pertemuan ASEAN dengan sekitar 1300 pertemuan dalam satu tahun. Sebagai konsekuensi, Gedung ASEAN Secretariat yang sekarang berusia 33 tahun tidak lagi memadai.

Mencermati hal tersebut dan sejalan dengan komitmen Pemerintah Republik Indonesia untuk mendukung penguatan *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN), Presiden Republik Indonesia telah menyetujui penggunaan gedung eks Kantor Walikota Jakarta Selatan oleh Sekretariat ASEAN. Hal tersebut diikuti dengan penyerahan secara simbolis kunci Gedung eks Kantor Walikota Jakarta Selatan untuk pengembangan ASEAN Secretariat (ASEC) oleh Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia kepada Sekjen ASEAN pada KTT ke-19 ASEAN di Bali, 19 November 2011.

Konsep yang digunakan dalam perancangan gedung ASEAN Secretariat adalah konsep arsitektur berkelanjutan, yaitu konsep mempertahankan sumber daya alam agar bertahan lebih lama, yang dikaitkan dengan umur potensi vital sumber daya alam dan lingkungan ekologis manusia, seperti sistem iklim, sistem pertanian, industri, kehutanan, dan arsitektur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas karunia-Nya dan hanya dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan Perancangan Arsitektur Akhir serta penulisan laporan yang berjudul “Gedung ASEAN Secretariat (ASEC)”. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 Teknik Arsitektur di Universitas Mercu Buana.

Penyusunan laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya dukungan dari semua pihak yang telah membantu, baik secara moril maupun materil. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua dan adik-adik tercinta yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil yang tidak pernah putus.
2. Ir. Muji Indarwanto, MM, MT selaku pembimbing yang telah memberikan saran, waktu, bimbingan serta pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
3. Ir. Joni Hardi, MT., selaku ketua program studi Arsitektur.
4. Christy Vidiyanti, ST., MT selaku koordinator Perancangan Arsitektur Akhir 76.
5. Seluruh Dosen dan dan Staff tata usaha program studi Teknik Arsitektur.
6. Kerabat Teknik Arsitektur Mercu Buana yang telah memberikan semangat dan masukan selama penyusunan laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini.
7. Serta semua pihak yang telah membantu saya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Semoga laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis terlebih bagi orang lain yang membacanya. Penulis menyadari bahwa laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini belumlah sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar laporan ini lebih baik lagi.